

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah jangka waktu mulai dari pembuahan hingga lahirnya janin. Biasanya lama kehamilan adalah 280 hari atau setara dengan 40 minggu atau 9 bulan 7 hari. Kehamilan biasanya dikelompokan kedalam tiga trimester: trimester pertama berlangsung dari 0 hingga 14 minggu, trimester kedua dari 14 hingga 28 minggu, dan trimester III dari 28 hingga 42 minggu (Aspiani, 2017).

Kehamilan trimester III mengacu pada tahap terakhir kehamilan yang terjadi sebelum persalinan (Syaiful dan Fatmawati, 2019). Trimester III kehamilan umumnya dikenal sebagai "fase menunggu" yang penuh perhatian. Pada tahap ini, ibu hamil mulai memandang janin sebagai entitas yang mandiri sehingga menimbulkan rasa tidak sabar terhadap kehadirannya. Selama trimester III kehamilan, akan terjadi peningkatan rasa lelah, depresi ringan, dan ketidaknyamanan (Ramadani dan Sudarmiati, 2017).

Lotus Birth adalah teknik melahirkan bayi tanpa menjepit tali pusat, membiarkannya tetap menempel hingga terlepas secara alami. Pendekatan ini diyakini menghambat proses fisiologis normal transformasi jeli Wharton, yang menyebabkan penjepitan internal alami terjadi dalam 10-20 menit setelah melahirkan (Septina & Srimulyawati, 2020).

Banyaknya ibu hamil trimester III yang ingin melakukan lotus birth sudah mengetahui dampak yang akan terjadi bila melakukan lotus birth pada bayi baru lahir yaitu bayi terhindar dari infeksi, mencegah bayi dari anemia, mencegah bayi dari kuning. Di negara Amerika 99 % ibu nifas yang melakukan lotus birth terhindar dari dampak tersebut. Sedangkan di Indonesia baru beberapa kota saja yang melakukan lotus birth sebesar 55 %. ( widarti, 2012 ).

Cara atau tata cara kelahiran bayi merupakan salah satu unsur intranatal yang mempengaruhi tumbuh kembang pada tahap awal. Persalinan bayi baru lahir dengan menggunakan ekstraksi vakum atau forceps dapat mengakibatkan trauma kepala sehingga menimbulkan risiko cedera jaringan otak yang dapat berdampak

pada tumbuh kembang bayi. Untuk mengurangi potensi tekanan yang dialami bayi baru lahir selama persalinan lotus, yang melibatkan menahan diri dari menjepit atau memotong tali pusat seperti biasanya, tali pusat dibiarkan utuh sampai terlepas secara spontan dari bayi. Lotus Birth memastikan bayi tetap terbebas dari trauma atau kerusakan pada tali pusat.

Amerika ialah negara pertama yang merintis lotus birth. Amerika menyatakan bahwa manusia sama seperti mamalia yang menyebutkan bahwa 99% berhasil melakukan lotus birth. Lotus birth dilakukan sebagai tindakan pencegahan untuk melindungi bayi baru lahir dari infeksi akibat sayatan yang dibuat selama proses pemotongan tali pusat. Persalinan teratai, meskipun merupakan fenomena baru, didahului oleh praktik lama dalam budaya Aboriginal Australia di mana pemotongan tali pusat tertunda, dengan frekuensi hampir 50%. Tanggung jawab atas keputusan mengenai pemberian Lotus dan potensi dampak fisiologisnya ada pada klien yang telah memilih dan membuat keputusan yang tepat untuk metode perawatan khusus ini. Sedangkan di Indonesia pertama kali di perkenalkan di Bali (Beragama Hindu) sebesar 75 % yang melahirkan secara lotus birth. Para penelitian bidan di Bali yang yang memanfaatkan metode hands-off yaitu praktik yang meminimalisirkan interview yang diterapkan pada ibu (Widiati, 2017).

Hasil penelitian Puspita, dkk (2019) bahwa Rata-rata usia kehamilan individu yang telah menjalani Lotus Birth Jangka Pendek Berbasis Bukti adalah 38 minggu. Berdasarkan temuan teoretis dan penelitian, para peneliti percaya bahwa melahirkan bayi menggunakan Evidence Based Short term Lotus Birth dapat dilakukan pada semua tahap kehamilan, termasuk kehamilan cukup bulan dan prematur. Namun, dalam penelitian khusus ini, fokusnya sebagian besar adalah pada kehamilan cukup bulan. Penerapannya berbeda-beda tergantung kondisi ibu dan bayinya. Tidak ada kepastian apakah Evidence Based Short term Lotus Birth dapat dilakukan. Tujuan utama dari praktik ini adalah untuk meningkatkan volume darah pada bayi, khususnya bayi baru lahir prematur, karena hal ini mempengaruhi sistem organ mereka. Fisiologi bayi baru lahir prematur belum sepenuhnya berkembang, berbeda dengan sistem organ bayi atern yang sudah berkembang sempurna. Untuk memitigasi keparahan bayi prematur, salah satu pendekatan yang

efektif adalah dengan menerapkan Evidence Based Short term Lotus Birth.

Berlandaskan survey awal yang dilakukan dengan mengobservasi 10 ibu hamil didapatkan sebanyak 8 (80%) ibu masih yang belum mengetahui tentang lotus birth, hal ini disebabkan hal tersebut masih tabu dan cemas akan bahaya pada bayinya.

Berlandaskan latar belakang tersebut maka perlu diteliti bekenaan Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III mengenai Lotus Birth Pada Bayi Baru Lahir di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dijabarkan, rumusan masalahnya ialah “Bagaimanakah Hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang lotus birth pada bayi baru lahir di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Tahun 2023?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Adapun tujuan umumnya agar diketahui Hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai lotus birth pada bayi baru lahir di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1.3.2.1 Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III tentang lotus birth pada bayi baru lahir berdasarkan definisi lotus birth.
- 1.3.2.2 Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III tentang lotus birth pada bayi baru lahir berdasarkan tujuan lotus birth.
- 1.3.2.3 Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester III tentang lotus birth pada bayi baru lahir berdasarkan manfaat lotus birth.
- 1.3.2.4 Untuk mengtahui Pengetahuan ibu Hamil Trimester III tentang lotus birth pada bayi baru lahir berdasarkan tahapan melahirkan dengan metode lotus birth.

1.3.2.5 Untuk mengtahui Pengetahuan ibu Hamil Trimester III tentang lotus birth pada bayi baru lahir berdasarkan teknik lotus birth.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Memperluas pemahaman, wawasan, dan pengalaman penelitian dalam hal pembuatan proposal terkhususnya hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang lotus birth pada bayi baru lahir di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Tahun 2023

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Institusi**

Wacana ini berfungsi sebagai sarana diskusi dan referensi literatur ilmiah dan pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman di bidang kajian.

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Sebagai penambahan pengetahuan dan penambah wawasan serta menjadi sumber informasi bagi masyarakat